

Volume 7 Nomor 3 Desember 2022

e-ISSN 2541-0938
p-ISSN 2657-1528

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME
7

NOMOR
3

SINTANG
DESEMBER
2022

e-ISSN
2541-0938
p-ISSN
2657-1528



DEWAN REDAKSI

Munawar Thoharudin, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)
Aditya Aditya Halim Perdana Kusuma, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Aniek Hindrayani, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Emilia Dewiati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia
Husni Syahrudin, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Maria Ulfah, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Nuraini Asriati, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Suwinto Johan, President University, Indonesia
Yulia Suriyanti, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

TIM REVIEWER

Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia
Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia
Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia
M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia
Muhammad Hasan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Rahmattullah, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia
Sugiharsono, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
Suratno, Universitas Jambi, Indonesia
Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) telah terindek:



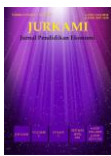
Alamat Redaksi:

Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang,
Kalimantan Barat, Indonesia

Email: jurnaljurkami@gmail.com

Penerbit: LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang





PENGARUH ORIENTASI WIRAUSAHA, KEMAMPUAN MANAJEMEN DAN STRATEGI BISNIS TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA

Roy Wahyuningsih

Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Jombang Indonesia

Author Email : roystkipjb@gmail.com

Article History

Received: September 2022

Revision: September 2022

Accepted: November 2022

Published: December 2022

Keywords:

Work Productivity;

Business Strategy

Abstract:

This study aims to determine the effect of entrepreneurial orientation, management skills, and business strategy on work productivity in UKM shoes and sandals in Prajurit Kulon, Mojokerto Town. The method used is quantitative research. The sampling technique was carried out randomly and proportionally by region to 160 UKM of shoes and sandals. Data collection techniques using observation, interviews, documentation, and questionnaires. This study uses three independent variables, namely entrepreneurial orientation, management ability, business strategy and one dependent variable, namely work productivity, which is then analyzed using multiple regression tests. Based on the results of the study, showed partially that entrepreneurial orientation had an effect on work productivity, management ability had an effect on work productivity, and business strategy had an effect on work productivity, as well as entrepreneurial orientation, management ability, and business strategy simultaneously had an effect on work productivity. The magnitude of the influence of entrepreneurial orientation, management ability, and business strategy on work productivity is 77.75%, while the difference is contributed by other variables outside the independent variables used in this study

Sejarah Artikel

Diterima: September 2022

Direvisi: September 2022

Disetujui: November 2022

Diterbitkan: Desember 2022

Kata kunci:

Produktifitas Kerja;

Strategi Bisnis

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh orientasi wirausaha, kemampuan manajemen, dan strategi bisnis terhadap orientasi wirausaha terhadap produktifitas kerja pada UKM sepatu dan sandal di wilayah prajurit kulon kota Mojokerto. Metode yang digunakan yaitu dengan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dan proporsional menurut daerah terhadap 160 UKM sepatu dan sandal. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu orientasi wirausaha, kemampuan manajemen, strategi bisnis dan satu variabel terikat yaitu produktifitas kerja yang kemudian dianalisis dengan uji regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan secara parsial bahwa orientasi wirausaha berpengaruh terhadap produktifitas kerja, kemampuan manajemen berpengaruh terhadap produktifitas kerja, dan strategi bisnis berpengaruh terhadap produktifitas kerja, serta orientasi wirausaha, kemampuan manajemen, dan strategi bisnis secara simultan berpengaruh terhadap produktifitas kerja. Besarnya pengaruh orientasi wirausaha, kemampuan manajemen, dan strategi bisnis terhadap produktifitas kerja adalah sebesar 77,75% sedangkan sisanya dikontribusikan oleh variabel lainnya diluar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.



How to Cite: Wahyuningsih, R. 2022. Pengaruh Orientasi Wirausaha, Kemampuan Manajemen dan Strategi Bisnis Terhadap Produktifitas Kerja. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) 7 (3) DOI : 10.31932/jpe.v7i3.1907



PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah atau yang disingkat UKM merupakan kekuatan pendorong dalam pembangunan ekonomi. Keberadaan UKM sangat mendukung dalam menciptakan stabilitas ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan. Namun karena tingkat produktivitasnya yang rendah menyebabkan nilai tambah bagi kegiatan ekonomi menjadi rendah. Produktivitas dan nilai tambah usaha kecil yang rendah dikarenakan faktor ketidakstabilan pertumbuhan pasar. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman, informasi pasar yang disediakan oleh pemerintah ataupun lainnya tentang sektor-sektor mana yang memiliki potensial pasar yang tinggi, diwilayah mana, dan kapan sektor tersebut memiliki potensial pasar yang tinggi dan berapa lama titik jenuh atau *live cycle* dari sektor atau produk tersebut dan kapan inovasi itu harus dilakukan dan pada instrument apa inovasi tersebut harus ditekankan (Akramiah & Fibriyani, 2018).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia secara kualitas sulit berkembang di pasar karena menghadapi beberapa masalah internal, yaitu rendahnya kualitas sumberdaya manusia seperti kurang terampilnya sumberdaya manusia, kurangnya orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*) rendahnya penguasaan teknologi dan manajemen, minimnya informasi.

Adanya tekanan persaingan begitu ketat yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi produktivitas kerja UKM. Untuk meningkatkan produktivitas UKM, dua hal perlu diperhatikan oleh pelakunya, yaitu orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan (Mustari et al., 2021). Orientasi

kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Sedangkan strategi usaha merupakan cara perusahaan memenangkan persaingan (Wardoyo et al., 2015). Orientasi kewirausahaan yang tinggi berhubungan erat dengan penggerak utama keuntungan sehingga seorang wirausahawan mempunyai kesempatan untuk mengambil keuntungan dan munculnya peluang-peluang tersebut, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap Produktifitas kerja perusahaan yang semakin inovatif, proaktif, dan berani untuk mengambil risiko cenderung mampu untuk berkinerja usaha yang lebih baik. Selain orientasi kewirausahaan, yang dapat mempengaruhi adalah strategi bisnis. Jika dalam suatu perusahaan khususnya usaha kecil menengah, orientasi kewirausahaan yang baik tentu berhubungan dengan pengambilan strategi bisnis yang baik.

Pelaku bisnis memang tidak dapat mengendalikan lingkungan sekitarnya, namun dengan memahami orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan, kemudian membuat strategi untuk mencapainya, perusahaan sudah melangkah ke arah yang benar untuk meningkatkan kinerjanya (Mustari et al., 2021). UKM yang berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaannya perlu untuk memperhatikan dua hal, yaitu orientasi kewirausahaan dan strategi bisnisnya. Orientasi kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Sedangkan strategi usaha merupakan cara perusahaan memenangkan persaingan.

Dengan memiliki orientasi kewirausahaan dan kemampuan



manajemen yang baik diharapkan dapat membuat dan menjalankan strategi yang tepat bagi usahanya.(Histiari et al., 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Widyastuti 2016) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan, kemampuan manajemen dan strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja Usaha.selain itu berbagai studi juga menunjukkan bahwa irientasi wirausaha akan mampu menempatkan SDM sebagai targer yang harus dicapai (Akramiah & Fibriyani, 2018)

Mayoritas penduduk Prajurit Kulon Kota Mojokerto memiliki usaha di bidang produksi sepatu dan sandal. Baik yang termasuk sebagai seorang pemilik UKM maupun yang hanya berprofesi sebagai karyawannya. Kebanyakan UKM di wilayah Prajurit Kulon Kota Mojokerto dikelola tanpa sistem dan pembagian kerja yang jelas. Hal ini terjadi karena pemilik usaha juga merupakan manajer yang mengakibatkan pengelola UKM juga sering memanfaatkan tenaga kerja dari keluarga dan kerabat terdekat serta mengabaikan kompetensi pekerja. Dampak yang ditimbulkan dari hal tersebut adalah pekerjaan yang dikerjakan kurang maksimal dan kurang memenuhi target dari apa yang dituju sebelumnya. Jika seorang manajer tidak fokus dalam mengelola suatu perusahaan dengan merangkap jabatan, secara otomatis produktifitas kerja perusahaan akan menurun. Hal tersebut juga akan mempengaruhi orientasi wirausahanya sehingga produk yang dibuat kurang berinovasi, dan strategi bisnis yang dipilih kurang tepat akan menyebabkan usaha tersebut sulit untuk berkembang.

Cina merupakan Negara ekonomi terbesar kedua setelah Amerika Serikat.

(Budiman, Lestari, Darmawan, 2022). Masuknya produk ekspor dari Cina juga ikut mempengaruhi produktifitas kerja UKM sepatu dan sandal di wilayah Prajurit Kulon. Harga dari produk yang ditawarkan oleh Cina lebih murah dibandingkan dengan produk lokal, meskipun kualitas produk yang diberikan oleh produk lokal lebih bagus dari produk Cina. Hal tersebut mengakibatkan daya beli dan permintaan pasar menurun yang secara otomatis akan mempengaruhi Produktifitas kerja UKM sepatu dan sandal di wilayah Prajurit Kulon. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini dimaksudkan guna mengetahui pengaruh orientasi wirausaha, kemampuan manajemen, dan strategi bisnis terhadap orientasi wirausaha terhadap produktifitas kerja pada UKM sepatu dan sandal di wilayah Prajurit Kulon kota Mojokerto.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Penelitian ini dilakukan pada UKM sepatu dan sandal di wilayah Prajurit Kulon Kota Mojokerto Pengambilan sampel dilakukan secara acak dan proporsional dengan jumlah populasi sebanyak 160 UKM sepatu dan sandal. pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 pemilik UKM sepatu dan sandal.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi atau pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yaitu pemilik UKM sepatu dan sandal di Pajurit Kulon Kota Mojokerto. Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah adalah pengamatan terhadap gejala-gejala yang



akan diteliti. Kemudian melakukan wawancara singkat, mengambil dokumentasi berupa foto atau hal lain yang dapat digunakan untuk menunjang data dalam penelitian dan menyebarkan kuesioner (angket) kepada pemilik UKM sepatu dan sandal di Pajurit Kulon Kota Mojokerto. Disamping itu, peneliti juga menggunakan angket atau kuesioner.

Skala penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Setiap indikator penelitian diukur dengan menggunakan skala likert 1-5 poin skala dan tingkat persetujuan dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Dari data yang didapat dilakukan analisis dengan menggunakan software SPSS. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan, kemampuan manajemen, dan strategi bisnis terhadap produktifitas kerja. Dengan tujuan yang didasarkan, data dikumpulkan dengan kuesioner sebanyak 40 responden yaitu pemilik UKM sandal di wilayah Prajurit Kulon Kota Mojokerto. Penyebaran kuesioner dilakukan secara tertutup dengan menggunakan skala *likert* 1-5. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yang terdiri dari orientasi kewirausahaan, kemampuan manajemen, dan strategi bisnis serta variabel dependen yaitu produktifitas kerja. Kuesioner yang dibuat dengan variabel yang diteliti memiliki 9 sampai 12 item pertanyaan.

Karakteristik responden dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 90% pemilik UKM berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 10% berjenis kelamin perempuan.

Hasil tanggapan responden terhadap variabel orientasi wirausaha menunjukkan rerata yang cukup baik untuk indikator pengambilan resiko dan proaktif. Sedangkan untuk variabel keinovatifan dan kemampuan bersaing memiliki rerata baik. Variabel kemampuan manajemen dengan indikator berkomunikasi secara baik, mampu menyelesaikan masalah, mampu mengarahkan dan memotivasi, serta mampu membangun tim memiliki hasil tanggapan responden yang reratanya adalah sangat baik. Variabel strategi bisnis pada indikator tipe produk yang ditawarkan, promosi dan penetapan harga adalah cukup baik reratanya berdasarkan hasil tanggapan responden. Produktifitas kerja memiliki hasil tanggapan responden yang reratanya sangat baik dari keseluruhan indikator.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 24 diperoleh hasil koefisien untuk variabel orientasi wirausaha (X1) sebesar 0,301, variabel kemampuan manajemen (X2) sebesar 0,467, variabel strategi bisnis (X3) sebesar 0,462 dengan konstanta sebesar -9,002 sehingga diperoleh model persamaan regresi

$$Y = -9,002 + 0,301 + 0,467 + 0,462 + e$$

Hasil uji pengaruh antara orientasi kewirausahaan terhadap produktifitas kerja UKM sandal di Prajurit Kulon Kota Mojokerto, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,035 yang dibawah alpha 5%. Artinya bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap produktifitas kerja UKM sepatu dan sandal di Prajurit Kulon



Kota Mojokerto. Nilai beta dalam *unstandardized coefficient* variabel orientasi kewirausahaan menunjukkan angka sebesar 0,301. Sehingga dapat diartikan, jika variabel orientasi wirausaha ditingkatkan satu satuan maka produktifitas kerja akan meningkat sebesar 30,1%. Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suci, 2016), (Prasetyo, 2013) yang menyatakan orientasi wirausaha berpengaruh terhadap produktifitas kerja.

Orientasi wirausaha menekankan pada semangat untuk menciptakan inovasi usaha dan kemampuan untuk melihat peluang yang ada di pasar. Jika pemilik UKM memiliki orientasi wirausaha yang baik maka produktifitas kerja akan meningkat melalui beberapa karakter yang mencakup keinovatifan, kemampuan bersaing, proaktif, dan berani mengambil resiko dalam menjalankan usaha. Berdasarkan hasil penelitian, indikator yang paling dominan adalah keinovatifan dan kemampuan bersaing. Sedangkan indikator proaktif dan pengambilan resiko masih kurang, untuk itu perlu adanya kiat untuk meningkatkan sikap proaktif dan lebih berani dalam mengambil resiko usaha.

Hasil uji pengaruh antara kemampuan manajemen terhadap produktifitas kerja UKM sepatu dan sandal di Prajurit Kulon Kota Mojokerto, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang dibawah alpha 5%. Artinya bahwa kemampuan manajemen berpengaruh terhadap produktifitas kerja UKM sandal di Prajurit Kulon Kota Mojokerto. Kemampuan manajemen merupakan kemampuan untuk mengatur, mengkoordinasikan, serta menggerakkan seseorang atau pegawai ke arah pencapaian tujuan usaha yang telah

ditentukan. Sebagai pemilik UKM haruslah memiliki kemampuan manajemen yang baik karena tingkat produktifitas kerja dipengaruhi oleh berbagai aspek, misalnya seorang manajer harus mempunyai kemampuan berbicara yang baik dengan karyawannya dalam hal memberi motivasi atau arahan yang bersifat membangun untuk usahanya. Berdasarkan hasil penelitian, semua indikator memiliki rerata yang cukup tinggi, sehingga kemampuan manajemen pemilik UKM dapat dikatakan baik.

Nilai beta dalam *unstandardized coefficient* variabel orientasi kewirausahaan menunjukkan angka sebesar 0,467. Sehingga dapat diartikan, jika variabel orientasi wirausaha ditingkatkan satu satuan maka produktifitas kerja akan meningkat sebesar 46,7%.

Hasil uji pengaruh antara strategi bisnis terhadap produktifitas kerja UKM sepatu dan sandal di Prajurit Kulon Kota Mojokerto, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,006 yang dibawah alpha 5%. Artinya bahwa strategi bisnis berpengaruh terhadap produktifitas kerja UKM sandal di Prajurit Kulon Kota Mojokerto. Strategi bisnis adalah suatu rencana atau rancangan yang berupa konsep dibuat terlebih dahulu untuk mencapai tujuan jangka panjang yang diharapkan oleh UKM sepatu dan sandal di Prajurit Kulon Kota Mojokerto. Pemilihan strategi bisnis yang tepat sangat dibutuhkan dalam suatu usaha untuk dapat berkembang dan mengidentifikasi peluang dan ancaman yang terdapat pada lingkungan bisnisnya. (Johan, 2011) menyatakan bahwa dalam persaingan, sebuah perusahaan bisa berkompetisi, perlu untuk mengetahui akan kekuatan persaingan pada industri kita berada, kekuatan dari konsumen, kekuatan

supplier, dan kemudahan untuk masuknya pesaing baru.

Penggunaan strategi yang sesuai dapat mendukung peningkatan produktifitas kerja UKM sepatu dan sandal di Prajurit Kulon Kota Mojokerto. Strategi bisnis yang sesuai untuk meningkatkan produktifitas kerja pada UKM sepatu dan sandal di Prajurit Kulon Kota Mojokerto yaitu strategi *analyzer*. Perusahaan beroperasi dalam dua tipe produk pasar yang relatif stabil dan tetap melakukan perubahan-perubahan. Jika berada dalam area stabil, maka perusahaan akan beroperasi secara rutin dan efisien dengan menggunakan struktur-struktur dan proses-proses yang telah digunakan sebelumnya. Perubahan dilakukan dengan cara pemilik UKM senantiasa memperhatikan kompetitornya secara seksama berkaitan dengan ide-ide yang akan diambil, kemudian secara cepat mengadopsi sesuatu yang paling menjanjikan.

Tabel 2: Pengujian Hipotesis

Variabel	t hitung	sig.	Keterangan
Orientasi Wirausaha	2,190	0,035	Signifikan
Kemampuan Manajemen	3,126	0,003	Signifikan
Strategi Bisnis	2,939	0,006	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan nilai t hitung, semua variabel bebas orientasi wirausaha (X1), kemampuan manajemen (X2), strategi bisnis (X3) memiliki nilai sig > 0, 05 artinya secara individu semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu produktifitas kerja (Y). Nilai *R square* sebesar 0,393 (39,3%) dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan model orientasi wirausaha (X1), kemampuan manajemen (X2), strategi bisnis (X3) menerangkan variasi variabel produktifitas kerja (Y) sebesar 39,3% dan sisanya

Nilai beta dalam *unstandardized coefficient* variabel orientasi kewirausahaan menunjukkan angka sebesar 0,462. Sehingga dapat diartikan, jika variabel orientasi wirausaha ditingkatkan satu satuan maka produktifitas kerja akan meningkat sebesar 46,2%.

Tabel 1 Hasil Pengujian F dan R²

Pengujian	Hasil
F hitung	7,775
F Sig.	0,000
R square	0,393

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasar tabel 1 didapat nilai F hitung 7,775 dengan F sig. 0,000 dimana F sig. 0,000 lebih kecil daripada 0,05 maka Ho ditolak. Dapat diartikan bahwa secara simultan orientasi wirausaha (X1), kemampuan manajemen (X2), strategi bisnis (X3) berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja (Y).

dipengaruhi variabel independen lainnya sebesar 60,7%.

Orientasi wirausaha mempunyai pengaruh terhadap produktifitas kerja. Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardoyo et al., 2015), (Hakim et al., 2022) yang menyatakan orientasi wirausaha berpengaruh terhadap produktifitas kerja. Pemilik UKM yang memiliki orientasi wirausaha yang baik maka produktifitas kerja akan meningkat melalui beberapa karakter yang mencakup keinovatifan, kemampuan bersaing, proaktif, dan berani

mengambil resiko dalam menjalankan usaha. Berdasarkan hasil penelitian, indikator yang paling dominan adalah keinovatifan dan kemampuan bersaing. Sedangkan indikator proaktif dan pengambilan resiko masih kurang, untuk itu perlu adanya kiat untuk meningkatkan sikap proaktif dan lebih berani dalam mengambil resiko usaha.

Kemampuan manajemen berpengaruh terhadap produktifitas kerja. Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ukkas, 2017), (Hasanah, 2020) yang menyatakan pemilik UKM harus memiliki kemampuan manajemen yang baik karena tingkat produktifitas kerja dipengaruhi oleh berbagai aspek, misalnya seorang manajer harus mempunyai kemampuan berbicara yang baik dengan karyawannya dalam hal memberi motivasi atau arahan yang bersifat membangun untuk usahanya. Berdasarkan hasil penelitian, semua indikator memiliki rerata yang cukup baik, sehingga kemampuan manajemen pemilik UKM dapat dikatakan baik.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh antara strategi bisnis dan produktifitas kerja. Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian (Pramudya et al., 2020) Penggunaan strategi yang sesuai dapat mendukung peningkatan produktifitas kerja UKM sepatu dan sandal di Prajurit Kulon Kota Mojokerto. Strategi bisnis yang sesuai untuk meningkatkan produktifitas kerja pada UKM sepatu dan sandal di Prajurit Kulon Kota Mojokerto yaitu strategi *analyzer*. Perusahaan beroperasi dalam dua tipe produk pasar yang relatif stabil dan tetap melakukan perubahan-perubahan. Jika berada dalam area stabil, maka perusahaan akan beroperasi secara rutin dan efisien dengan

menggunakan struktur-struktur dan proses-proses yang telah digunakan sebelumnya.

Orientasi wirausaha, kemampuan manajemen, dan strategi bisnis berpengaruh terhadap produktifitas kerja. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat orientasi kewirausahaan, kemampuan manajemen dan strategi bisnis maka akan semakin tinggi pula produktifitas kerja yang dihasilkan oleh UKM. pelaksanaan orientasi kewirausahaan melalui sikap inovatif yakni perilaku wirausahawan yang meningkatkan adanya prioritas untuk mendukung ide baru dan berpikir kreatif yang akan menghasilkan sesuatu yang baru. Sikap proaktif adalah perilaku wirausahawan yang berkaitan dengan keaktifan dalam mengelola dan pencarian peluang, dalam hal ini kemampuan manajemen untuk mengatur karyawan dan menetapkan strategi bisnis perlu diperhatikan untuk mencapai produktifitas kerja yang dituju. Hal ini didukung dengan hasil penelitian oleh (Umar, 2019) yang menyatakan bahwa pelaksanaan orientasi kewirausahaan melalui sikap inovatif yakni perilaku wirausahawan yang meningkatkan adanya prioritas untuk mendukung ide baru dan berpikir kreatif yang akan menghasilkan sesuatu yang baru. Sikap proaktif adalah perilaku wirausahawan yang berkaitan dengan keaktifan dalam mengelola dan pencarian peluang, kemampuan dalam melihat ke depan dan mengantisipasi kondisi persaingan, sedangkan keberanian dalam mengambil resiko. Perilaku wirausahawan (UKM) dalam menyikapi resiko usahanya khususnya dalam menerima pesanan diluar kapasitas normalnya yang timbul dalam usaha.

Dengan demikian dapat dimaknai bahwa semakin tinggi kemampuan



wirausaha dalam hal mencari peluang, kemampuan melihat kemungkinan di masa depan dan keberanian mengambil resiko, memiliki pengaruh terhadap peningkatan produktifitas kerja. Artinya, dalam menjalankan aktivitas bisnis pemilik UKM Sandal di Prajurit Kulon Kota Mojokerto telah menjalankan sikap inovatif, proaktif dan resiko, serta mampu bertahan dalam meningkatkan produktifitas kerja.

Seorang wirausaha yang mempunyai orientasi wirausaha yang baik juga selalu disertai dengan kemampuan manajemen baik pula. Kemampuan manajemen digunakan seorang wirausaha untuk memberdayakan, mengatur, serta mengorganisasi usahanya. Apabila seorang wirausaha memiliki kemampuan manajemen yang baik dalam hal ini kemampuan berkomunikasi, kemampuan mengantar barang pesanan dengan cepat, kemampuan membuat keputusan sendiri, kemampuan menyelesaikan masalah usaha, kemampuan mengarahkan dan memotivasi karyawan, mampu membuat rencana strategi yang baik, dalam hal ini juga termasuk dalam penerapan strategi bisnis yang akan digunakan oleh UKM.

Berdasarkan hasil penelitian, strategi yang bisa digunakan untuk meningkatkan produktifitas kerja adalah strategi *analyzer* karena UKM bisa beroperasi dalam dua tipe pasar. jika berada dalam keadaan stabil, pemilik UKM bisa menerapkan struktur yang biasa digunakan sebelumnya. Jika melakukan perubahan, pemilik UKM harus memperhatikan pasar dan kompetitorinya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa orientasi wirausaha berpengaruh terhadap produktifitas kerja. Artinya, jika pemilik

UKM memiliki orientasi wirausaha yang baik akan mempengaruhi tingkat produktifitas kerja pada UKM tersebut. Dengan sikap proaktif, inovatif dan berani mengambil resiko akan mampu meningkatkan produktifitas kerja UKM. Selanjutnya, kemampuan manajemen berpengaruh terhadap produktifitas kerja, Kemampuan manajemen yang cukup akan menentukan keberhasilan UKM sandal di Prjurit Kulon Kota Mojokerto. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan produktifitas kerja dipengaruhi pula oleh tingginya kemampuan manajemen baik dalam hal komunikasi, pengaturan waktu, pengambilan keputusan yang tepat, mengenali dan menyelesaikan masalah, memotivasi karyawan, merencanakan strategi bisnis. kemampuan manajemen dalam hal yang mencakup koordinasi karyawan dan hal lain yang berkaitan sudah baik. Strategi bisnis berpengaruh terhadap produktifitas kerja, dengan menggunakan strategi *analyzer* UKM dapat beroperasi dalam dua tipe pasar yang stabil dan tidak stabil. Dengan demikian, semua variabel bebas yaitu orientasi wirausaha, kemampuan manajemen, dan strategi bisnis berpengaruh terhadap produktifitas kerja. Artinya, seorang pemilik UKM jika ingin meningkatkan produktifitas kerja UKM yang dimilikinya, perlu memperhatikan orientasi kewirausahaan dengan sikap, inovatif, proaktif, kreatif, dan berani mengambil resiko serta diikuti dengan kemampuan manajemen yang baik untuk dapat menentukan strategi bisnis yang diterapkan untuk memperoleh keuntungan usaha. Saran bagi UKM untuk lebih memperhatikan pada penetapan harga dan sumber daya manusia dengan menetapkan harga produk yang lebih terjangkau, serta peningkatan sumber daya



manusia bisa didapatkan dengan sering mengikuti seminar *online* (webinar) yang berguna untuk pengembangan usaha. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa dikembangkan dengan menggabungkan faktor yang faktor yang mempengaruhi produktifitas kerja selain variabel yang telah diteliti yaitu orientasi wirausaha, kemampuan manajemen, dan strategi bisnis. Misalnya memandang dari aspek orientasi pasar yang mampu mempengaruhi tingginya tingkat produktifitas kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Akramiah, N., & Fibriyani, V. (2018). Pengaruh Orientasi Wirausaha dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja Usaha Mikro Kota Pasuruan. *Jurnal EMA*, 3(1), 138–147. <https://doi.org/10.47335/ema.v3i1.25>
- Budiman, J., Lestari, E., Darmawan, I.R., (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kontribusi Nilai Perdagangan Indonesia-China (Catur Wulan I Tahun 2020). *JURKAMI*, 7(1), 1–13.
- Endang Widyastuti, I. D. F. (2016). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, Dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada UKM Mebel Di Sumenep). *PERFORMANCE Bisnis & Akuntansi*, VI(1), 67–85.
- Hakim, L., Sabil, S., Lestningsih, A. S., & Widodo, D. P. (2022). Studi Analisa Orientasi Kerja Dengan Budaya Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT Jakarta Central Asia Steel. *Jurnal Perspektif*, 20(1), 42–49.
- Hasanah, A. S. (2020). Pengaruh Kemampuan dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Majalengka. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 3(1), 85–92. <https://doi.org/10.33395/juripol.v3i1.10486>
- Histiari, A. R., Setyawan, A. A., Wajdi, M. F., & Wahyudi, H. D. (2017). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kemampuan Pada Kinerja Usaha Kecil Manufaktur. *Sncp I*, 29–44.
- Mustari, Arisah, N., Thaief, I., Fatmawati, & Hasan, M. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Proceeding Teknologi Pendidikan Seminar Daring Nasional 2021: Digital Generation For Digital Nation*, 1(8), 165–177.
- Pramudya, A., Iqbal, M., Sucinda, B. A., Meliyanti, & Sanjaya, V. F. (2020). Pengaruh Strategi Pemasaran, Pemberdayaan, dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Pengrajin Kain Tapis di Kabupaten Pringsewu. *Digital Economic, Management and Accounting Knowledge Development (DEMAND)*, 2(2), 13–19. <https://doi.org/10.46757/demand.v2i2.113>
- Ukkas, I. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2). <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.440>
- Wardoyo, P., Rusdianti, E., & Purwantini, S. (2015). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Startegi Usaha Dan Kinerja Bisnis UMKM Di Desa Ujung-Ujung, Kec. Pabelan, Kab Semarang. *Journal&proceeding: FEB Unsoed*, 5(1), 1–19.

